



# INSTIPER NEWSLETTER

Edisi 17  
Mei 2023

## DAFTAR ISI

Lomba karya Tulis Ilmiah (LKTI) .....	1
Pembekalan Etika Publikasi dan Pemilihan Jurnal bagi dosen .....	2
Training Management Organization (TMO)...	2
5 mahasiswa UMA dalam program PMM .....	3
Kerjasama Sustainabilitas Landscape Manajemen .....	4
Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka .....	4
Diskursus Pemanfaatan landscape di Kabupaten Gunung Kidul .....	5
PILMAPRES INSTIPER 2023 .....	6

## Redaksi

Pimpinan:  
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:  
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:  
- Dyah Berliandani, S.Sos  
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par  
- Yanistra Allanto, S.S

Desain Layout:  
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:  
Humas Instipер Yogyakarta  
Gedung Pusat INSTIPER,  
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040  
Email: humas@instiperjogja.ac.id  
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>

## Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional untuk SMA/SMK Sederajat



INSTIPER melalui Lembaga Pemasaran dan Pengembangan Kerjasama Institusi (LPPKI) mengadakan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional untuk SMA/SMK Sederajat yang bertemakan “Kesiapan Indonesia Dalam Menghadapi Ketahanan Pangan Global” yang memiliki beberapa sub tema diantaranya Pertanian, Kehutanan, Lingkungan, Sosial dan Teknologi. Pendaftaran LKTI Tingkat Nasional dimulai pada tanggal 14 November 2022 lalu, dan untuk puncak Acara LKTI Tingkat Nasional dilaksanakan pada Senin, 9 Januari 2023 di Auditorium Institut Pertanian STIPER (INSTIPER). Adapun presentasi dari 6 finalis dari 6 sekolah dilakukan secara hybrid (luring dan daring).

Masing-masing finalis melakukan presentasi selama 20 menit dengan rincian 10 menit pemaparan hasil karya dan 10 menit tanya jawab. Pada hari itu juga diumumkan pemenang LKTI Tingkat Nasional, untuk Juara 1 diraih oleh SMA Nuri Jember, Juara 2 dari SMK Negeri 1 Mojosongo, Juara 3 dari SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, Juara Harapan 1 dari SMA Negeri 4 Denpasar, Juara Harapan 2 dari SMA Kolese De Britto Yogyakarta dan Juara Harapan 3 dari SMAS Ahmad Yani Binjai.

Semoga dengan adanya LKTI Tingkat Nasional bisa memberikan semangat baru untuk melakukan inovasi baru dalam berkarya khususnya dalam bidang pertanian, perkebunan dan perhutanan. Dan semoga di acara LKTI Tingkat Nasional selanjutnya lebih banyak lagi peserta yang mengikuti. Berikut pemenang LKTI Tingkat Nasional :

**Juara 1** SMA Nuri Jember, **Juara 2** SMK Negeri 1 Mojosongo, **Juara 3** SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, **Juara Harapan 1** SMA Negeri 4 Denpasar, **Juara Harapan 2** SMA Kolese De Britto Yogyakarta, **Juara Harapan 3** SMAS Ahmad Yani Binjai

Artikel selengkapnya dapat dilihat di <https://home.instiperjogja.ac.id/berita>

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id) Instipер Yogyakarta instiper\_jogja @si\_instiper

### Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas



## Pembekalan Etika Publikasi dan Pemilihan Jurnal bagi dosen INSTIPER

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) INSTIPER mengadakan kegiatan Pembekalan Etika Publikasi dan Pemilihan Jurnal bagi dosen-dosen di lingkup INSTIPER, yang diselenggarakan pada 19 & 24 Januari 2023 di ruang Auditorium Perpustakaan lantai 3.

Kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu, Dr. Purwani Istiana, SIP., M.A. dari Fakultas Geografi UGM, yang mengusung materi Etika Publikasi dan Pemilihan Jurnal Internasional Terindeks. Narasumber kedua Helmi Afroda, S.IP. M. IP. Kepala UPT Perpustakaan INSTIPER, yang mengusung materi Proses dan Tahapan Akreditasi Jurnal Nasional dan Pengenalan Jurnal yang baik dan Pemilihan Jurnal Terakreditasi Nasional (SINTA).

Tujuan utama kegiatan tersebut untuk memberikan pembekalan literasi etika publikasi dan pemilihan jurnal yang baik bagi dosen – dosen INSTIPER.

oleh INSTIPER melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), pada 19 & 24 Januari 2023 di ruang Auditorium Perpustakaan.

Kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu, Dr. Purwani Istiana, SIP., M.A. dari Fakultas Geografi UGM dan Helmi Afroda, S.IP. M. IP. Kepala UPT Perpustakaan INSTIPER.

Artikel selengkapnya dapat dilihat di <https://instiperjogja.ac.id>



## Training Management Organization (TMO) bagi mahasiswa



Dalam rangka memberikan pembekalan mengenai kepemimpinan dan keorganisasian mahasiswa, serta untuk menyemangati mahasiswa dalam berorganisasi. Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) melalui program kerja Kementerian P2SDM mengadakan kegiatan Training Management

Organization (TMO) bagi mahasiswa INSTIPER. TMO kali ini mengambil tema “Skills Optimization For a Proficient and Competent Generation”. Dengan diadakannya kegiatan TMO semoga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melatih kecakapan berorganisasi, sehingga diharapkan muncul

kader-kader baru untuk berbagai organisasi yang bersikap kritis, berintegritas dan memiliki wawasan yang luas dalam kegiatan kemahasiswaan. Organisasi mahasiswa memiliki peran penting sebagai tempat belajar mengaktualisasikan diri dan belajar berbagai softskill yang tidak didapatkan dari bangku kuliah. Kegiatan TMO diadakan selama dua hari pada 28-29 Januari 2023 di ruang Auditheater INSTIPER. Dengan menghadirkan 4 pemateri, TMO diadakan dengan tujuan membekali strategi-strategi dalam berorganisasi, memberikan gambaran tentang kerjasama dan koordinasi yang baik, membangun kepribadian pemimpin yang kokoh dan berwawasan nasional serta menyelesaikan konflik dan permasalahan dalam berorganisasi.

## INSTIPER menerima 5 mahasiswa UMA dalam Program PMM



Sebagai bentuk implementasi Program Kampus Merdeka, INSTIPER menerima 5 mahasiswa dari Universitas Medan Area (UMA) melalui Program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka). Program PMM dilaksanakan selama 1 semester pada Semester Ganjil T.A. 2022/2023 dan selesai pada bulan Februari 2023.

Rektor INSTIPER, Dr. Harsawardana, M.Eng., mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa peserta PMM karena telah memilih INSTIPER sebagai kampus tujuan dalam program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka). Melalui program PMM antar kampus, antar wilayah, dan kepulauan diharapkan mahasiswa dapat memperluas kompetensinya, memiliki pemahaman yang luas tentang keragaman budaya, adat istiadat, suku bangsa, dan bahasa.

Selama mengikuti program PMM ini, mahasiswa UMA diberi kesempatan untuk mengikuti Praktik Lapang (PL) yang merupakan salah satu kurikulum unggulan di INSTIPER. Selama mengikuti PL mahasiswa UMA dapat mempelajari teori maupun praktik budidaya aneka tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dll secara langsung. Mereka juga mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan drone untuk memonitoring kondisi kebun dan pemetaan yang belum

pernah mereka dapatkan di kampus asalnya.

Selli Nurul Agnelia salah satu mahasiswa peserta program PMM menyampaikan, “di INSTIPER saya mendapatkan banyak hal baru tentang keragaman budaya yang ada disini, dan menambah wawasan serta skill kami yang belum pernah kami dapatkan sebelumnya”.

“Dan melalui keterampilan yang kami peroleh di INSTIPER menjadikan kami sumberdaya insani pertanian yang mampu mengembangkan diri dan mampu berdaya saing global dengan kemampuan perkebunan yang mengedepankan keberlanjutan serta penguasaan teknologi informasi” pungkasnya.

Sebagai bentuk implementasi Program Kampus Merdeka, INSTIPER menerima 5 mahasiswa dari Universitas Medan Area (UMA) melalui Program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka). Program PMM dilaksanakan selama 1 semester pada Semester Ganjil T.A. 2022/2023 dan selesai pada bulan Februari 2023.

Selama mengikuti program PMM ini, mahasiswa UMA diberi kesempatan untuk mengikuti Praktik Lapang (PL) yang merupakan salah satu kurikulum unggulan di INSTIPER.

Selama mengikuti PL mahasiswa UMA dapat mempelajari teori maupun praktik budidaya aneka tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dll secara langsung. Mereka juga mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan drone untuk memonitoring kondisi kebun dan pemetaan yang belum pernah mereka dapatkan di kampus asalnya.

Tujuan utama kegiatan tersebut untuk memberikan pembekalan literasi etika publikasi dan pemilihan jurnal yang baik bagi dosen – dosen INSTIPER.

oleh INSTIPER melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Mas Pembekalan Etika Publikasi dan Pemilihan Jurnal bagi dosen diadanyarakat (LPPM), pada 19 & 24 Januari 2023 di ruang Auditorium Perpustakaan.

Kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu, Dr. Purwani Istiana, SIP., M.A. dari Fakultas Geografi UGM dan Helmi Afroda, S.IP. M. IP. Kepala UPT Perpustakaan INSTIPER.

Artikel selengkapnya dapat dilihat di <https://instiperjogja.ac.id>

## Kerjasama Sustainability Landscape Manajemen

Menindaklanjuti pertemuan beberapa waktu lalu, INSTIPER bersama dengan Program TALENT (CIRAD, Perancis) dan Universitas Sumatera Utara (USU) mengembangkan program kerjasama dalam bidang Sustainability Landscape Manajemen. Pertemuan tersebut berlangsung pada Jumat (10/2) di ruang sidang Rektorat INSTIPER.

Harapan dari kerjasama tersebut mampu melahirkan program-program terutama bagi mahasiswa dan para dosen agar terlibat aktif dalam kegiatan untuk menjaga sustainability landscape manajemen.



## Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka



Program MSIB Merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

MBKM sendiri bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

Program MSIB ini berkolaborasi antara kampus Perguruan Tinggi dan Industri guna untuk menciptakan inovasi pembelajaran masa depan.

Pada kesempatan ini INSTIPER berkolaborasi dengan PT. Bumitama Gunajaya Agro (BGA) untuk mengikuti program MSIB. Tahun 2023 ini merupakan tahun kedua INSTIPER berkolaborasi dengan PT. BGA, yang sebelumnya sudah dilaksanakan pada bulan September – Desember 2022.

Dari mahasiswa yang mengikuti Program MSIB tahun 2022, 5 (lima) mahasiswa mendapatkan golden tiket dari PT. BGA. Salah satu benefit dari mahasiswa yang mendapatkan golden tiket yaitu mempunyai kesempatan berkarir langsung ketika lulus kuliah.

Nama mahasiswa yang mendapatkan Golden Tiket PT. BGA :

Miftahul Aslam M.S. (Agronomy Assistant), Doddy Ramadhan H. (Mill Engineering Assistant), Dicky Joe Fachrie (Agronomy Assistant), David Wahyu Pratama (Agronomy Assistant), Andre Dwi Pradana (Agronomy Assistant)

PT. BGA sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Pada Saat ini BGA Group beroperasi di tiga propinsi yaitu Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Riau.

## Diskursus pemanfaatan Landscape di Kabupaten Gunung Kidul



Pada 13-14 Maret 2023, INSTIPER Yogyakarta melalui INSTIPER International Affair (IIA) melaksanakan kegiatan Diskursus dengan tema *Crafting the Future by Sustainable Landscape Management*. Kegiatan diskursus ini diikuti oleh 40 orang mahasiswa Philipps University at Marburg Jerman dan 20 orang mahasiswa INSTIPER Yogyakarta. Bapak Agus Setyarso selaku koordinator Diskursus menjelaskan, "Diskursus adalah suatu bentuk pembelajaran di luar kelas untuk mahasiswa. Pada kegiatan diskursus ini, INSTIPER Yogyakarta mengajak mahasiswa Phillips University dan mahasiswa INSTIPER untuk mengikuti pembelajaran tentang pemanfaatan landscape yang berkelanjutan. Pada keguatan ini terdapat beberapa tempat yang dijadikan lokasi pembelajaran yaitu hutan rakyat warga Terong, tegalan untuk tanaman pangan, UMKM industri mebel, hutan kayu putih, Taman Madubronto, dan pabrik minyak kayu putih. Pembelajaran yang pertama diawali dengan melihat pemanfaatan lahan tegalan untuk menanam aneka tanaman pangan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Rubikem, anggota petani hutan di kecamatan Terong, "Sebagai petani kehutanan tidak hanya menanam tanaman hutan saja, tapi juga perlu mampu mengoptimalkan lahan di

sekitar area hutan untuk menanam tanaman budidaya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari". "Kami memanfaatkan tanah milik desa untuk menanam tanaman semusim seperti singkong, kacang panjang, dan kacang tanah. Pemilihan tanaman semusim karena area Desa Terong merupakan area pertanian tadah hujan yang hanya mengandalkan air hujan untuk sumber airnya. Kami juga menjalankan pertanian organik dengan memanfaatkan pupuk kandang dan tidak menggunakan insektisida dan herbisida kimia untuk pengendalian gulma dan hama", jelas Ibu Rubikem. Kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari hutan rakyat yang dibudidayakan masyarakat warga Terong dilakukan sejak tahun 2010. Hutan rakyat tersebut diinisiasi oleh kesadaran masyarakat dengan didampingi oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Di Desa Terong terdapat lebih dari 100 orang yang tergabung dalam petani hutan Jasema. Hutan rakyat merupakan upaya mitigasi dalam menghadapi ancaman pemanasan global dan sebagai upaya konservasi ekosistem, serta untuk menyediakan kayu sebagai bahan baku industri mebel yang banyak di Desa Terong. Hutan rakyat yang ada dibudidayakan dengan konsep agroforestry yang terdiri dari

berbagai jenis tanaman hutan, selain itu disela-sela tanaman hutan juga digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan dan empon-empon. Desa Terong juga terkenal sebagai wilayah yang memiliki banyak UMKM perajin mebel kayu. Pada diskursus ini, mahasiswa juga diajak untuk mempelajari pengolahan kayu hasil hutan rakyat yang dijadikan berbagai produk mebel. Jenis kayu yang digunakan adalah kayu sonokeling, jati, dan mahoni. Selanjutnya mahasiswa diajak untuk mempelajari hutan kayu putih yang ada di area KPH Yogyakarta Resort Kepek. Dengan ditemani oleh Kepala Resort Kepek, Bapak Wargiyanto, mahasiswa dapat melihat secara langsung pengelolaan landscape dalam skala luas yang juga melibatkan masyarakat sekitar. Di hutan kayu putih mahasiswa dapat mencoba membaui bau khas kayu putih dengan menyobek atau menggosok daunnya. Pengelolaan hutan kayu putih di KPH Resort Kepek, tidak hanya digunakan untuk menanam tanaman kayu putih saja. Wargiyanti menjelaskan, "Untuk pengelolaan landscape ekonomi, budaya, dan sosial di dalam area KPH didirikan ekowisata Taman Madubronto. Di area Taman Madubronto ini dilengkapi dengan aula berbentuk limasan yang dapat digunakan untuk wisata atau kegiatan pertemuan

warga setempat, pasar desa, budidaya lebah madu, dan taman kelinci. Dengan demikian area lansekap ini dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat setempat”.

Bertempat di aula Taman Madubronto, Bapak Agus Setyarso memberikan paparan tentang lansekap dan pemanfaatan lahan di area KPH Resort Kepek, Gunung Kidul. Pengeolaan hutan di area KPH dilakukan secara berkelanjutan. Sebagian besar area di Kabupaten Gunung Kidul memiliki area berbukit dan memiliki geologi karst dan pada beberapa daerah terdapat sungai bawah tanah. Dengan potensi alam yang luar biasa Gunung Kidul merupakan menjadi salah satu tujuan wisata utama di Yogyakarta. Agus Setyarso menjelaskan, “Salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan Kawasan hutan di Gunung Kidul adalah dengan melakukan komunikasi dan melibatkan masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan area Kawasan hutan. Masyarakat juga diberi kesempatan untuk menanam jenis tanaman pangan di antara pohon kayu putih melalui sistem tumpang sari. Dengan

demikian area hutan masih bisa lestari sampai saat ini”.

Di penghujung diskursus ini, mahasiswa diajak untuk mempelajari pengolahan minyak kayu putih di pabrik Sendang Mule. Minyak atsiri merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang banyak digunakan oleh masyarakat. Dengan didampingi manager pabrik, Bapak Rosidi, mahasiswa diajak mengunjungi pabrik kayu putih dengan kapasitas 6 ton per hari. Bapak Rosidi menyampaikan, “Pengolahan minyak kayu putih dilakukan dengan melakukan penyulingan daun kayu putih.

Acara hari kedua diskursus ini dilanjutkan dengan webinar dengan judul Crafting the Future by Sustainable Landscape Management. Pada webinar tersebut Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., selaku Rektor INSTIPER Yogyakarta berkesempatan menyambut tamu mahasiswa dari Phillips University dan memberikan paparan tentang industri kelapa sawit sebagai industri nergi berkelanjutan. Dr. Markus Hassler, Dosen Phillips University Jerman memberikan paparan tentang perkembangan industri kedelai dunia. Dr. Ir. Agus Setarso, M.Sc.

memberikan paparan tentang industri kopi di Indonesia. Kopi juga merupakan salah satu komoditas perkebunan dari Indonesia yang diekspor ke luar negeri. Paparan keempat disampaikan oleh Dr. Jean Marc Roda selaku Direktur CIRAD untuk Asia Tenggara memberikan paparan tentang ekonomi sirkular dan implikasinya terhadap bidang kehutanan dan produksi kayu. Pada sesi akhir Dr. Markus Hassler dari Phillips University Jerman sempat memberikan tanggapan positif dari paparan yang disampaikan oleh Dr. Harsawardana, “Kelapa sawit merupakan penghasil minyak nabati yang paling produktif di dunia dibandingkan dengan minyak nabati lain seperti minyak kedelai, zaitun, dan minyak nabati lain. Tingginya produktifitas tersebut dapat dilihat dari segi luasan lahan yang digunakan untuk budidaya, hasil yang diperoleh, hingga rendemen yang dihasilkan”. INSTIPER Yogyakarta sendiri telah diakui secara nasional sebagai perguruan tinggi terbaik yang telah mencetak SDM di bidang industri kelapa sawit baik di kebun maupun pabrik kelapa sawit.

## Pilmapres INSTIPER Tahun 2023

Pilmapres atau Pemilihan Mahasiswa Berprestasi merupakan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang ada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahunnya. Tujuan dari Pilmapres adalah untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Selain itu Pilmapres bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi untuk perwakilan dari Institut ke tingkat LLDIKTI Wilayah V.

Tahap Final Pilmapres 2023 berlangsung pada Jumat (17/03) di Ruang Auditorium INSTIPER. Yang dihadiri dan dibuka langsung oleh Rektor INSTIPER

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. Pada tahun ini, Juara 1 Pilmapres INSTIPER berhasil diraih oleh **Ayunda Gustiani Putri** (Prodi Teknik Pertanian). Selanjutnya juara 2 diraih oleh **Christine S.A. Hutagaol** (Prodi Teknologi Hasil Pertanian) dan juara 3 diraih oleh **Candra Syahputra** (Prodi Agroteknologi).

Ayunda menyampaikan, “Saya sangat senang karena diamanahi sebagai juara 1 (satu) Pilmapres INSTIPER Yogyakarta yang mana Pilmapres sendiri merupakan ajang bergengsi bagi mahasiswa.

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada INSTIPER yang telah memberi wadah kepada mahasiswa khususnya saya untuk berprestasi

serta terimakasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing dan bapak ibu dosen yang sudah memberikan dorongan kepada saya sehingga saya diamanahi sebagai Pilmapres di INSTIPER Yogyakarta”.

“Untuk Pilmapres di tahun selanjutnya teman-teman mahasiswa bisa menyiapkan diri mulai sekarang” pungkasnya.





# PENERIMAAN MAHASISWA BARU

INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGAKARTA

**TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

## Gelombang 1

Oktober 2022  
- 28 April 2023

## Gelombang 2

1 Mei 2023  
- 30 Juni 2023

## Gelombang 3

1 Juli 2023  
- 31 Juli 2023

## Gelombang 4

1 Agustus 2023  
- 31 Agustus 2023

Minat Studi yang Mendukung Masa Depanmu:

### FAKULTAS PERTANIAN

- Prodi Agroteknologi
- Prodi Agribisnis

### FAKULTAS KEHUTANAN

- Prodi Kehutanan

### FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

- Prodi Teknologi Hasil Pertanian
- Prodi Teknologi Pertanian

### PROGRAM PASCASARJANA S-2

- Prodi Magister Manajemen Perkebunan (MMP)

### JALUR PENDAFTARAN

Prestasi - Alumni - Rapor - Reguler

PENDAFTARAN

[pmb.instiperjogja.ac.id](http://pmb.instiperjogja.ac.id)



Hotline:

0856 5533 5505 | 0812 3334 5505 | 0819 0341 7740

